

Belanja Modal- Jembatan Kanal Pampang Makassar Seharga Rp771 Juta Ambruk saat Dikor,
1 dari 4 Pekerja Terluka



Jembatan penyeberangan di Jl Inspeksi Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, ambruk saat proses pengecoran, Rabu (23/10/2024) malam.

Sumber gambar:

<https://makassar.tribunnews.com/2024/10/24/jembatan-kanal-pampang-makassar-seharga-rp771-juta-ambruk-saat-dikor-1-dari-4-pekerja-terluka>

Jembatan penyeberangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, ambruk saat proses pengecoran, Rabu (23/10/2024) malam.

Jembatan ini merupakan bagian dari Proyek Pembangunan Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar yang dikerjakan oleh CV Sigma Jaya Konstruksi, dengan konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Proyek ini memiliki anggaran sebesar Rp 771.555.000 atau sekitar Rp 771 juta, bersumber dari APBD 2024.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dan direncanakan selesai dalam 150 hari.

Ketua RT setempat, Kahar Tika (54), mengatakan, sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari.

“Ini sampai malam karena pengecoran,” katanya pada tribun-timur.com, Rabu (23/10/2024) malam.

Ambruknya jembatan terjadi saat pengecoran berlangsung, menarik perhatian warga dan pengendara.

Jembatan dengan rangka besi berwarna merah itu ambruk ke dalam kanal ketika cor yang terpasang belum kering.

Kahar Tika melaporkan kejadian tersebut sekitar pukul 19.00 Wita, menyebut jembatan ambruk sekitar pukul 19.00 wita.

"Sementara pengecoran langsung ambruk," katanya.

Proses pengecoran dilakukan oleh empat pekerja menggunakan satu truk molen.

"Ada satu yang terluka di bagian kaki," katanya.

Kahar mengaku tidak mengetahui lebih lanjut tentang kondisi pekerja tersebut, mereka meninggalkan lokasi setelah kejadian.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Sumber Berita:

1. <https://makassar.tribunnews.com/2024/10/24/jembatan-kanal-pampang-makassar-seharga-rp771-juta-ambruk-saat-dicor-1dari-4-pekerja-terluka>
2. <https://s Sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.